

PENGARUH PENERAPAN METODE MUROJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS V PROGRAM TAHFIZHUL QUR'AN DI MI SIROJUTTHOLIBIN DESA SIMPANG RAYA

¹Farah Anjalina, ²Helbi Akbar, ³Zulhaini
Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : 1anjalinafarah@gmail.com, 2helbiakbar@gmail.com, 3zulhainimizi@gmail.com

Abstrak

Skripsi penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa kelas V program tahfizhul Qur'an di MI Sirojuttholibin yang tidak dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan. Target hafalannya yaitu 1 juz dalam waktu 1 tahun. Maka perlu dilakukan penelitian terkait pengaruh penerapan metode *muroja'ah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V program tahfizhul Qur'an di MI Sirojuttholibin Desa Simpang Raya. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *muroja'ah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V program tahfizhul Qur'an di MI Sirojuttholibin Desa Simpang Raya. Dengan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan sampel penelitian berjumlah 21 orang. Eksperimen yang digunakan *Pre Eksperimental Design* dengan bentuk *One Grup Pretest-Posttest*. Adapun hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *muroja'ah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V program tahfizhul Qur'an di MI Sirojuttholibin Desa Simpang Raya, karena dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai t_{hitung} 18.506 dan nilai t_{tabel} 2.08596. Dengan nilai hitung *Shapiro-Wilk pretest* 0.001 dan *posttest* 0.092 yang artinya lebih besar dari 0.05. Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0.5615, maka presentase pengaruh Metode *Muroja'ah* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada penelitian ini adalah 56.15 % dan masuk dalam kategori cukup efektif.

Kata Kunci : Metode *Muroja'ah*, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

Abstract

This research thesis was motivated by the large number of class V students of the tahfizhul Qur'an program at MI Sirojuttholibin who were unable to achieve the targets set by the educational institution. The target for memorizing is 1 juz within 1 year. So it is necessary to carry out research regarding the influence of applying the muroja'ah method on the ability to memorize the Al-Qur'an for class V students of the tahfizhul Qur'an program at MI Sirojuttholibin, Simpang Raya Village. The aim is to determine the effect of applying the muroja'ah method on the ability to memorize the Al-Qur'an for class V students of the tahfizhul Qur'an program at MI Sirojuttholibin, Simpang Raya Village. With this type of quantitative experimental research with a research sample of 21 people. The experiment used was Pre Experimental Design in the form of One Group Pretest-Posttest. The results of the research are that there is a significant influence on the application of the muroja'ah method on the ability to memorize the Al-Qur'an in class V students of the tahfizhul Qur'an program at MI Sirojuttholibin Simpang Raya Village, because it is seen from the $t_{count} > t_{table}$ value, namely with a t_{count} value of 18.506 and t_{table} value 2.08596. With the calculated Shapiro-Wilk pretest value of 0.001 and posttest of 0.092, which means it is greater than 0.05. The average value of N-Gain is 0.5615, so the percentage influence of the Muroja'ah Method on the ability to memorize the Al-Qur'an in this study is 56.15% and is in the quite effective category.

Keywords: *Muroja'ah method, ability to memorize the Koran.*

PENDAHULUAN

Menurut Ali As-Shabuni dalam kitab *At-Tibyan fi Ulumul Qur'an* Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul akhir, melalui perantara Malaikat Jibril as, tertulis dalam mushaf, dinukilkan kepada kita secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas.¹

Didalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang kemurniannya dijamin oleh Allah hingga akhir zaman dan tidak akan mengalami perubahan, penambahan maupun pengurangan. Tidak ada satu huruf pun yang bergeser atau berubah dari tempatnya, serta tidak ada satu huruf atau kata yang mungkin dapat disisipkan didalamnya.² Dalam hal penjagaan dan pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an, Allah berfirman dalam Q.S. Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : "Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya".³

Ayat tersebut dapat dikatakan sebagai jaminan dari Allah SWT. bahwa dia akan menjaga dan memelihara Al-Qur'an. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah memberikan kemudahan kepada orang-orang yang ingin menghafalkannya. Hingga datang akhir zaman, Al-Qur'an akan tetap eksis dan

para penghafal Al-Qur'an pun akan selalu hadir dari waktu ke waktu tanpa henti. Semua itu tidak lepas dari kehendak Allah, dan para penghafal Al-Qur'an pada hakikatnya merupakan pilihan Allah dalam memegang peranan sebagai penjaga dan pemelihara kemurnian Al-Qur'an.

Hal yang menjadi permasalahan utama dalam menghafal Al-Qur'an adalah seringnya terjadinya kelupaan terhadap hafalan yang sudah pernah dihafalkan, sehingga anak-anak tidak dapat mencapai target hafalan yang diharapkan. Banyak anak yang mudah menghafal Al-Qur'an, akan tetapi susah untuk menjaga hafalannya agar tidak hilang. Maka dari itu melalui program Tahfizul Qur'an diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode menghafal Al-Qur'an telah banyak berkembang di Indonesia dengan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode-metode itu merupakan beberapa metode pilihan yang banyak diterapkan oleh para penghafal Al-Qur'an. Terdapat pula berbagai metode menghafal Al-Qur'an yang dapat digunakan oleh seorang Muslim dalam usahanya untuk menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an di antaranya adalah metode *muroja'ah* yang tentunya memiliki kesamaan dan perbedaan makna dengan metode lainnya, khususnya yang tergabung dalam metode 3T+1M yaitu *talqin* atau *tasmi*, *tafahhum*, *tikrār* dan *muroja'ah*.⁴

¹ Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahyudi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*, (Yogyakarta : Semesta Hikmah, 2019), hal. 2-3

² Nurul Qamariyah dan M. Irsyad, *Agar Anak Zaman Now Bisa Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Semesta Hikmah Publishing, 2019), hal.12

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2018), Q.S Al-Hijr (15) : 9, hal. 262

⁴Tika Kusumastuti dkk, *Implementasi Menghafal Al-Qur'an 3M+1M Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri*, *Jurnal Al-'Ulum*, Vol. 2, No. 2, 2022, hal. 3

Metode *muroja'ah* (mengulang hafalan) adalah metode yang sangat efektif dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilakukan oleh Eka Danik Prahastiwi, et al dalam *Elementary School Education Journal* bahwa *muroja'ah* memiliki peran yang sangat penting dalam program menghafal Al-Qur'an, karena dilakukan secara kontinyu dengan melakukan *muroja'ah* (pengulangan). *Muroja'ah* merupakan salah satu kunci dalam kelancaran hafalan peserta didik.⁵

Melalui pembelajaran Al-Qur'an diharapkan santri dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an. Ada beberapa indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an. Maksudnya adalah menghafal Tidak terbata-bata saat melafalkan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan kesempurnaan dalam melafalkan ayat Al-Qur'an (tidak ada satu ayat bahkan satu huruf yang terlewat dalam hafalan).
2. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid. Maksudnya adalah dapat melafalkan makharojul huruf (tempat keluarnya huruf) adalah tempat atau letak dari mana huruf-huruf itu dikeluarkan, shifatul huruf (sifat atau keadaan ketika membaca huruf), dan ahkamul mad wa qashr (hukum panjang dan pendeknya bacaan) dengan fasih.
3. Fashahah. Maksudnya adalah mampu melafalkan setiap ayat sesuai dengan Al' wafu wa al ibtida (kecepatan

⁵ Eka Danik Prahastiwi dkk, *Penerapan Metode Muraja'ah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek Di Sekolah Dasar*, *Elementary School Education Journal*, Vol. 7, No. 1, 2023, hal. 131

berhenti dan memulai bacaan Al Qur'an), mura'atul huruf wa al harakat (menjaga keberadaan huruf dan harakat), dan mu'aatul kalimah wa al ayat (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat) dengan tepat.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode *Muroja'ah*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menerapkan atau mempraktikkan suatu perihal.⁶

Metode berasal dari bahasa Yunani: *Metha* (dibalik atau dibelakang), *Hodos* berarti melalui, melewati atau berarti jalan, cara atau (Thariqah, Arab) dan *logos* yang berarti ilmu atau Science.⁷ Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁸

Kata *muroja'ah* (مراجعة) merupakan mashdar dari kata kerja *roja'a* (راجع)-*yuroji'u* (يراجع). *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an adalah upaya untuk kembali mengulang-ulang dan mengecek apa yang sudah dihafalkan sebelumnya, agar hafalan Al-Qur'an menjadi semakin kuat dan terjaga.⁹

Penerapan metode *muroja'ah* adalah suatu cara mengulang hafalan Al-Qur'an

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 1448

⁷ Sunan dar Yoga dkk, *Pembelajaran Tahfidz Dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Klasikal Disekolah Sunah SD Bandung Islamic School*, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 4, No. 2, 2021, hal. 11

⁸ Nuraiha, *Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur*, *Jurnal Literasiologi*, Vol. 4, No. 1, 2020, hal. 44

⁹ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hal. 59

sehingga hafalannya tetap terjaga serta terpelihara dalam ingatan memori para penghafal Al-Qur'an sehingga dapat meminimalisir terjadinya kelupaan terhadap apa yang telah dihafalkan.

2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan kesanggupan seseorang untuk memelihara atau menjaga Al-Qur'an sebagai wahyu Allah melalui proses menyerapkan lafaz-lafaz Al-Qur'an sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an (makhraj dan tajwidnya) yang benar ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur'an.¹⁰

Adapun secara garis besar yang harus dikuasai santri dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

a. Kelancaran membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus Besar Indonesia Lancar ialah kancang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih) tidak tertunda-tunda. Yang dimaksud disini yaitu kelancaran dan kesempurnaan dalam melafalkan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid

Untuk dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik, maka harus disertai dengan kaidah-kaidah menghafal al-Quran, yaitu tajwid. Menurut para ulama yang dimaksud dengan ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Lalu, yang dimaksud dengan baik dan benar itu adalah ketepatan

melafalkan huruf-huruf yang dirangkakan dengan huruf lain; dapat melafalkan dengan tepat huruf yang harus dipanjangkan atau tidak, dinasalkan atau tidak, dan didesiskan atau tidak. Juga tahu tempat-tempat memulai bacaan, dan sebagainya.

c. Kefasihan (*Fashahah*)

Fashahah dalam arti bahasa mempunyai banyak arti, diantaranya adalah "البَيَانُ / jelas, fasih" dan "الظُّهُورُ / nampak". Fashahah dalam arti istilah yaitu perkataan yang terbentuk dari susunan lafadz yang jelas, terang benderang, yang membuat pendengar segera paham dengan apa yang dikatakan, dan juga sangat familiar bagi para pengarang kitab dan juga para pengarang sya'ir karena suatu kata yang mempunyai sifat fashahah mempunyai keindahan tersendiri saat ia dibaca maupun saat didengar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang telah penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif eksperimen, yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel *treatment*) yang mempengaruhi variabel dependen.¹¹ Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yakni mulai tanggal 7 Februari 2024 sampai dengan 24 April 2024 di kelas V pada Program Tahfizhul Qur'an di MI Sirojutholibin Desa Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang beralamat di Jl.

¹⁰ Ira Agustiana, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V Di SD Islam Karya Mukti Tahun Pelajaran 2020/2021*, Jurnal Mitra Pendidikan Online, Vol. 5, No. 6, 2021, hal. 422

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal. 127

Pendidikan Jalur 5, kode pos 29563. Desain penelitian menggunakan *One Grup Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa program tahfizhul Qur'an di MI Sirojuttholibin Desa Simpang Raya yang berjumlah 58 siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V program Tahfizhul Qur'an di MI Sirojuttholibin Desa Simpang Raya yang berjumlah 21 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dengan mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas V program Tahfizhul Qur'an di MI Sirojuttholibin Desa Simpang Raya. Selanjutnya dilakukan dengan metode tes menggunakan tes lisan sebanyak 10 soal yang telah dipilih sesuai kriteria analisis uji instrumen, meliputi analisis validitas dan realibilitas. Tes dilakukan sebanyak dua kali yakni tes awal (*Pre-Test*) dan tes akhir (*Post-Test*). *Pre-Test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan *Post-Test* dilakukan setelah diberikan perlakuan. Kemudian dilakukan wawancara kepada guru pengampu dan salah satu siswa kelas V program tahfizhul Qur'an untuk mendapatkan informasi yang valid terkait dengan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *muroja'ah*. Dan yang terakhir dilakukan dokumentasi selama masa penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji prasyarat dengan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian normal atau tidak dengan menghitung nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*. Selanjutnya menggunakan uji hipotesis dengan uji Paired sampel t-test untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Kemudian menggunakan uji N-Gain untuk

mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan menghitung nilai *pretest* dan *posttest*.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan

Tes Awal (*Pre-Test*)

Tes awal (*pre-test*) yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dilakukan perlakuan. Adapun hasil belajar siswa pada tes awal dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Nilai *Pre-Test* Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Nama Siswa	Nilai	Ket.
1.	Ade Ruhaili	80	B
2.	Alvinara P.	70	C
3.	Aniatun T.	80	B
4.	Aulia Bintang	79	B
5.	Aura Bela	60	D
6.	Azkha Soraya	80	B
7.	Cahaya Rahma	76	C
8.	Fadhil Lutfi	76	C
9.	Furaida Nur	73	C
10.	Kayla R.	77	B
11.	Khoirunnisa	77	B
12.	M. Khoirul	70	C
13.	Mellyana Z.	72	C
14.	Putri Ulfa	77	B
15.	Serli Myhani	77	B
16.	Shalfa Febi	79	B
17.	Sheka Nabila	72	C
18.	Siti Karomah	72	C
19.	Talitha N	75	C
20.	Ummi	55	D

21.	Zulaima A.	76	C
Rata-Rata		73,95	

Berdasarkan hasil *pre-test* pada tabel diatas, siswa memperoleh nilai rata-rata 73,95.

Tes Akhir (Post-Test)

Setelah dilakukan tes awal maka dilakukan tes akhir (*post-test*). Adapun hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Nilai *Post-Test* Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Nama Siswa	Total	Ket.
1.	Ade Ruhaili	95	A
2.	Alvinara P.	80	B
3.	Aniatun T.	95	A
4.	Aulia Bintang	95	A
5.	Aura Bela	83	B
6.	Azkha Soraya	95	A
7.	Cahaya Rahma	89	A
8.	Fadhil Lutfi	89	A
9.	Furaida Nur	87	B
10.	Kayla R.	90	A
11.	Khoirunnisa	90	A
12.	M. Khoirul	80	B
13.	Mellyana Z.	85	B
14.	Putri Ulfa	90	A
15.	Serli Myhani	90	A
16.	Shalfa Febi	93	A
17.	Sheka Nabila	85	B
18.	Siti Karomah	85	B
19.	Talitha N	88	B
20.	Ummi	80	B
21.	Zulaima A.	89	A

Rata-Rata	88,23
-----------	-------

Berdasarkan hasil *post-test* pada tabel diatas, siswa memperoleh nilai rata-rata 88,23.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk* untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	,198	21	,031	,796	21	,001
	Posttest	,133	21	,200*	,921	21	,092

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output diatas maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel *pretest* 0.001 dan *posttest* 0.092 yang artinya nilai *posttest* lebih besar dari 0.05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji paired sampel t-test. Uji Paired Sampel t Test ini menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Hasil uji Paired Sampel t Test ditentukan oleh nilai signifikansinya. Adapun hasil analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pretest – Posttest	-14,28571	3,53755	,77196	-15,89599	-12,67567	18,50644	,000	

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai Sig. (2-Tailed) adalah sebesar 0.000, maka nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai ketetapan 0.05 dan dapat kita lihat bahwa $0.000 < 0.05$, maka dengan ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa t tabel yang dihasilkan adalah sebesar 2.08596, dengan ini kita sudah bisa membandingkan antara nilai t hitung dan nilai t tabel yang kita dapatkan. Adapun nilai t hitung $18.506 > 2.08596$ ttabel. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V program tahfizhul Qur'an di MI Sirojutholibin Desa Simpang Raya.

Uji N-Gain Score

Uji N-Gain score merupakan uji untuk melihat data peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dapat dihitung menggunakan rumus N-Gain dan terangkum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain Score

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	21	,33	,76	,5616	,12151
NGain_Percent	21	33,33	76,19	56,1573	12,15140
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata N-Gain sebesar 0.5616 atau jika dipresentasikan sebesar 56.15 %. Dengan demikian, merujuk dari standar tafsiran efektivitas N-Gain(%), maka hasil uji N-Gain masuk dalam kategori cukup efektif, yaitu dengan presentasi mean sebesar 56.15 %, yang mana jika dilihat pada standar tafsiran diatas berada pada interval mean 56-75 %.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh Penerapan Metode Muroja'ah terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa kelas V program Tahfizhul Qur'an di MI Sirojutholibin Desa Simpang Raya. Kesimpulan tersebut diambil dari hasil analisis data menggunakan Uji Paired Sampel t Test dimana nilai signifikansi (Sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Demikian pula dengan hasil uji paired sampel t test dimana nilai t hitung adalah 18,506 lebih besar dibandingkan nilai t tabel 2,085 yang artinya $18,506 > 2,085$. Ditemukan juga melalui pengujian statistik menggunakan SPSS versi 25, dengan merujuk dari standar tafsiran efektivitas N-Gain (%) yang digunakan Hake, R. R.

(1999), maka terlihat bahwa penerapan metode muroja'ah masuk dalam kategori cukup efektif, yaitu dengan presentasi mean sebesar 56.15 %, yang mana jika dilihat pada standar tafsiran berupa pada interval mean 56-75 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2020. *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*. Sukabumi : Farha Pustaka.
- Agustiana, Ira. 2021. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V Di SD Islam Karya Mukti Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jurnal Mitra Pendidikan Online. Vol. 5. No. 6.
- Departemen Agama RI. 2018. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro. Q.S An-Naml (27) :77.
- Departemen Pendidikan Nasional.2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Eka Danik Prahastiwi dkk. 2023. *Penerapan Metode Muraja'ah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek Di Sekolah Dasar*. Elementary School Education Journal. Vol. 7. No. 1.
- Nuraiha. 2020. *Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur*. Jurnal Literasiologi. Vol. 4. No. 1.
- Qamariyah , Nurul dan M. Irsyad. 2019. *Agar Anak Zaman Now Bisa Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta : Semesta Hikmah Publishing.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sunandar Yoga dkk. 2021. *Pembelajaran Tahfidz Dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Klasikal Disekolah Sunah SD Bandung Islamic School*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Vol. 4. No. 2.
- Tika Kusumastuti dkk. 2022. *Implementasi Menghafal Al-Qur'an 3M+1M Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri*. Jurnal Al-'Ulum. Vol. 2. No. 2.
- Wahidi , Ridhoul dan Rofiul Wahyudi. 2019. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*. Yogyakarta : Semesta Hikmah.